



Kemenkes
BKK Merauke



RENCANA KINERJA TAHUNAN 2024

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN
KELAS II MERAUKE



KATA PENGANTAR

Selaras dengan visi Ditjen P2P, UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan menjabarkan visi Balai Kekarantinaan Kesehatan yakni mewujudkan pintu masuk negara dan wilayah yang bebas penyakit dan faktor risiko.

Untuk mewujudkan tercapainya visi, Ditjen P2P telah menetapkan misi tahun 2022-2024 yang merupakan penjabaran misi Presiden dan Kementerian Kesehatan yakni: peningkatan deteksi, pencegahan dan respon penyakit, perbaikan kualitas lingkungan, penguatan sistem surveilans berbasis laboratorium penyakit dan faktor risiko, dan Penguatan sistem tata kelola kesehatan.

UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan telah menetapkan misi untuk mewujudkan tercapainya visi UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan yakni: Meningkatkan deteksi dini dan respon penyakit dan faktor risiko, Meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan dan alat angkut di pintu masuk negara, Meningkatkan tata kelola kegiatan yang bersih dan akuntabel, dan peningkatan sumber daya manusia.

Sesuai Permenkes nomor 10 tahun 2023 tentang organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan yang merupakan satuan kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu dari organisasi induknya. UPT bidang kekarantinaan adalah UPT yang melaksanakan upaya mencegah dan menangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan masyarakat di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara.

Dalam melaksanakan tugas UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan menyelenggarakan fungsi : penyusunan rencana, kegiatan dan anggaran, Pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang dan/atau lingkungan, pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang dan/atau lingkungan pelaksanaan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang dan/atau lingkungan, pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus, pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan, pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan, pelaksanaan jejaring, koordinasi dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan, pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan

kesehatan, dan pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang kekarantinaan kesehatan.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke dalam melaksanakan tugas dan fungsi di tahun 2024 menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang merupakan penjabaran dari RAK 2020-2024, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024 ini merupakan pedoman kegiatan yang akan dilaksanakan di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke sepanjang tahun 2024. Dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2024 ini diuraikan tentang rencana kinerja dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke tahun 2024.

Demikian Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2024 ini dibuat, dengan harapan semoga dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pada tahun mendatang dan juga sebagai bahan dasar dalam membuat Program Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) tahun 2025.

Merauke, 10 Januari 2024

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan
Kelas II Merauke



Syarif Abubakar Katili, S.H., M.Si.
NIP 197305161997031004

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Rencana Kerja Tahunan merupakan tahap penting dalam melaksanakan Rencana Aksi Kegiatan (Rencana untuk 5 Tahun) yang di buat berdasarkan pada Rencana Aksi Program eselon 1 dan Renstra Kementerian pada setiap satuan kerja. Untuk satuan kerja Rencana Aksi Kegiatan (5 Tahun) akan menuntun manajemen dan seluruh anggota organisasi pada capaian kinerja yang diinginkan. Dengan berdasarkan pada rencana kerja tahunan yang sistematis maka pelaksanaan Rencana Aksi Kegiatan 2020 - 2024 juga dapat dipantau tingkat pencapaiannya secara lebih operasional serta dengan melihat berbagai kemungkinan dan alternatif untuk meningkatkan dan memacu pencapaian tujuan dan sasaran organisasi secara lebih cepat.

Sejalan dengan visi Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke yaitu “Mewujudkan Pelabuhan, Bandara dan PLBN yang Bebas dari Penyakit dan Faktor Risiko” dan Misi Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke yaitu :

1. Meningkatkan deteksi dini dan respon penyakit serta faktor risiko;
2. Meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan dan alat angkut di pintu masuk negara;
3. Meningkatkan tata kelola kegiatan yang bersih dan akuntabel;
4. Peningkatan Sumber Daya Manusia

Maka Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) untuk dapat mencapai 8 (delapan) indikator kinerja yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024.

Dalam rangka mengoptimalkan perannya sebagai penanggung jawab bidang kesehatan di pintu masuk negara maka Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke perlu menyusun RKT Tahun 2024 dengan mengacu pada Rencana Aksi Kegiatan BKK Kelas II Merauke tahun 2020 - 2024.

2. Struktur Organisasi

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke terletak di Jl. Prajurit No. 01 Merauke Provinsi Papua, berdasarkan struktur organisasi Balai Kekarantinaan

Kesehatan Kelas II Merauke terdiri dari :

1. Kepala Kantor
2. Sub Bagian administrasi umum
3. Kelompok jabatan fungsional
4. Instalasi



Gambar 1 Struktur Organisasi

Subbagian administrasi umum sebagaimana dimaksud mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian, organisasi dan tatalaksana, dan hubungan masyarakat, pengelolaan data dan informasi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BKK Kelas II Merauke, maka dibentuk Wilker BKK Kelas II Merauke yang telah ditetapkan oleh Menteri Kesehatan. Wilker BKK Kelas II Merauke merupakan unit kerja fungsional yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi KKP sesuai dengan bidang

keahlian dan ketrampilan. Dalam pelaksanaan tugas ditetapkan koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional yang mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai bidang dan tugas masing-masing, penugasan pejabat fungsional ditetapkan oleh pimpinan unit organisasi sesuai bidang keahlian dan ketrampilan.

Kabupaten Merauke merupakan salah satu dari 4 (empat) Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Papua Selatan, terletak dibagian selatan dan memiliki wilayah terluas diantara Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua. Secara geografis, Kabupaten Merauke terletak pada 137° - 141° BT dan 6° - 9° LS. Luas Kabupaten Merauke ±45.071 km². Sebagian besar wilayah Kabupaten Merauke merupakan dataran rendah dan berawan. Secara geografis, berbatasan langsung dengan Negara Papua New Guinea dan Australia. Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke memiliki 5 wilayah kerja yang terletak di 4 (empat) kabupaten :



Gambar 2 Peta Wilayah Kerja BKK Kelas II Merauke

1. Wilker Pelabuhan Laut Agats/Asmat

Wilker Pelabuhan Laut Agats terletak di Kabupaten Asmat, Wilker Pelabuhan Laut Agats dapat ditempuh melalui jalur udara dengan waktu tempuh 1 jam atau jalur perjalanan laut selama ± 48 jam. Sumber Daya Manusia sebanyak 3 (tiga) Orang yang terdiri dari koordinator wilayah dengan latar belakang pendidikan S1 Keperawatan, S1 Epidemiologi, dan D3 Kesehatan Lingkungan.



Gambar 3 Kantor Wilker Pelabuhan Laut Agats

2. Wilker Pelabuhan laut Bade

Wilker Pelabuhan Laut Bade terletak di Kabupaten Mappi, Wilker Pelabuhan Laut Bade dapat ditempuh melalui jalur penerbangan dengan waktu tempuh 45 menit atau melalui jalur darat selama 6 jam dan dilanjutkan dengan menggunakan speedboat selama 4 jam. Sumber Daya Manusia di Pelabuhan Laut Bade sebanyak 2 (dua) orang yang terdiri dari koordinator wilayah kerja dengan latar belakang pendidikan Entomolog, D3 Keperawatan dan dibantu 1 (satu) orang tenaga honorer dengan latar belakang pendidikan SMA (petugas kebersihan)



Gambar 4 Kantor Wilker Pelabuhan Laut Bade

3. Wilker Pelabuhan Laut Wanam

Wilker Pelabuhan Laut Wanam terletak di Kabupaten Merauke, Wilker Pelabuhan Laut Wanam dapat ditempuh melalui jalur penerbangan dengan waktu tempuh 45 menit atau melalui jalur laut dengan waktu tempuh 36 jam. Sumber Daya Manusia di Pelabuhan Laut Wanam 2 (satu) terdiri dari koordinator wilayah kerja dengan latar belakang pendidikan D3 Keperawatan dan S1 Kesehatan Masyarakat (Petugas Kebersihan)



Gambar 5 Kantor Pelabuhan Laut Wanam

4. Wilker Pos Lintas Batas Darat Sota (PLBD)

Wilker Pos Lintas Batas Darat Negara (PLBDN) Sota terletak di Kabupaten Merauke, Pos Lintas Batas Darat Negara (PLBDN) Sota dapat ditempuh melalui jalur darat dengan waktu tempuh 1,5 jam (80 km). Sumber Daya Manusia di Pos Lintas Batas Darat Sota (PLBD) 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang koordinator wilayah kerja dengan latar belakang pendidikan dokter, 2 (dua) orang Sanitarian dan dibantu 2 orang tenaga honorer dengan latar belakang pendidikan D3 Keperawatan (Petugas Kebersihan) dan SMA (petugas keamanan)



Gambar 1.6 Kantor Wilker PLBDN Sota

5. Wilker Pos Lintas Batas Darat Mindiptana

Wilker Pos Lintas Batas Darat Mindiptana berada di Kabupaten Boven Digoel Distrik Kombut (pemekaran dari Distrik Mindiptana), dapat ditempuh melalui jalur penerbangan dengan waktu tempuh 45 menit atau melalui jalur darat selama 10-11 jam. Perjalanan darat dari Kabupaten Merauke melewati Kabupaten Boven Digoel dengan jarak tempuh sekitar 475 km dalam waktu 8 Jam, kemudian dilanjutkan ke Distrik Mindiptana dengan jarak tempuh 110 km dalam waktu 2,5 jam. Dari Distrik Mindiptana menuju Distrik Kombut jaraknya 11 km dengan waktu tempuh 30 menit jika akses jalan bagus, tetapi jika hujan dan jalan rusak maka waktu tempuh bisa sampai 3 jam. Sumber Daya Manusia di Pos Lintas Batas Darat

Mindiptana 2 dua) orang yang terdiri dari koordinator wilayah kerja dengan latar belakang pendidikan sanitarian, D4 Kesehatan Lingkungan dan dibantu 1 (satu) orang tenaga honorer dengan latar belakang pendidikan SMA sebagai petugas kebersihan.



Gambar .7 Kantor Wilker PLBD Mindiptana

6. Pos Pelabuhan Laut Merauke

Pelabuhan Laut Merauke terletak di Kabupaten Merauke yang dapat ditempuh melalui jalur darat selama \pm 10 menit. Setiap hari petugas dari induk dijadwalkan melakukan pengawasan di Pelabuhan laut Merauke



Gambar 8 Pos Pelabuhan Laut Merauke

7. Pos Bandar Udara Mopah

Bandar Udara Kelas I Mopah merupakan bandara kelas I yang menghubungkan Kabupaten Merauke dengan kota-kota lain di Indonesia, terdapat 3 Maskapai penerbangan Nasional yang beroperasi di Bandara Mopah yaitu : maskapai penerbangan Garuda Air Lines, Lion Air Lines, dan Batik Air yang menggunakan Pesawat Boing 373-800NG, disamping itu juga terdapat Maskapai Susi Air dengan pesawat sejenis Twin otter/Caravan dan Pesawat Hercules milik TNI yang mengangkut bahan keperluan TNI dan mengangkut personel militer lainnya. Setiap hari petugas dari kantor induk dijadwalkan bertugas di Bandara Mopah.



Gambar 9 Pos Bandar Udara Mopah

3. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagaipenggerak untuk mencapai tujuan organisasi itu.

Jumlah SDM (pegawai) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Merauke per 31 Desember 2023 sebanyak 59 orang (ANS sebanyak 37 orang yang terdiri 34 orang PNS dan 3 Orang PPPK yang masuk pada alokasi penerimaan CPPK tahun 2022 dan tenaga outsourcing sebanyak 22 orang) dan rincian jumlah pegawai PNS sebagai berikut :

a. Menurut Jabatan

- | | |
|--------------------------------|------------|
| 1. Jabatan Struktural | : 2 orang |
| 2. Jabatan Fungsional Umum | : 14 orang |
| 3. Jabatan Fungsional tertentu | : 21 orang |

b. Tingkat dan Jenis Pendidikan

1. Profesi

- | | |
|--------------------------------|-----------|
| - Dokter | : 3 orang |
| - Apoteker | : 1 orang |
| - Ners | : 2 orang |
| - Strata 2 (S2) | |
| - S2 Ilmu Administrasi | : 1 orang |
| - S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat | : 2 orang |

2. Strata 1 (S1)

- | | |
|-------------------------------|-----------|
| - S1 Kesehatan Masyarakat | : 9 orang |
| - S1 Ekonomi | : 2 orang |
| - S1 Administrasi Negara | : 1 orang |
| - D – IV Kesehatan Lingkungan | : 1 orang |

3. Diploma 3 (D III)

- | | |
|------------------------------|-----------|
| - D – III Analisis Kesehatan | : 1 orang |
|------------------------------|-----------|

- D – III Kesehatan Lingkungan : 5 orang
- D – III Perawat : 6 orang
- D – III Teknologi Laboratorium Medis : 1 orang
- D – III Manajemen Informatika : 2 orang

c. Rincian Tenaga Outsourcing berdasarkan alokasi penerimaan sebagai berikut :

- Sopir : 2 orang
- Satpam : 4 orang
- Petugas kebersihan : 14 orang

d. Distribusi pegawai berdasarkan wilayah kerja

- Kantor Induk : 27 orang
- Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Wanam : 1 orang
- Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Agats : 3 orang
- Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Bade : 2 orang
- Wilayah Kerja PLBN Sota : 2 orang
- Wilayah Kerja PLBD Mindiptana : 2 orang

Distribusi pegawai di kantor induk sebanyak 27 orang, hal ini disebabkan karena di wilayah Merauke selain Pelabuhan Laut Yos Sudarso, Pelabuhan Laut Perikanan Nusantara, Pelabuhan Pertamina dan Pelabuhan Kelapa Lima juga terdapat pelabuhan rakyat diantaranya adalah : Pelabuhan Gudang arang, Pelabuhan Cikombong, Pelabuhan Sidomulyo, Pelabuhan Kumbe, Pelabuhan Kali Tamu, Pelabuhan Matandi, Pelabuhan Serapu dan Pelabuhan Lampu Satu. Setiap hari pegawai di kantor induk ditugaskan secara bergantian untuk melakukan pengawasandi pelabuhan dan Bandara Mopah Merauke.

e. Distribusi Pegawai Berdasarkan Golongan

- Golongan IV/a : 2 orang
- Golongan III/d : 1 orang
- Golongan III/c : 11 orang

- Golongan III/b : 9 orang
- Golongan III/a : 3 orang
- Golongan II/d : 3 orang

- Golongan II/c : 5 orang
- Golongan VII : 3 orang

BAB II
INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUNAN

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Kesehatan
Unit Organisasi/Satker	:	Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit/Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke
Program	:	1. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit 2. Dukungan Manajemen
Sasaran Program	:	<p>Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya upaya pencegahan penyakit 2. Menurunnya Infeksi penyakit HIV 3. Menurunnya Insiden TBC 4. Meningkatnya kabupaten/ kota yang mencapai eliminasi malaria 5. Meningkatnya kabupaten/kota yang mencapai eliminasi kusta 6. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular 7. Tidak meningkatnya prevalensi obesitas pada penduduk usia > 18 tahun 8. Menurunnya persentase merokok penduduk usia 10-18 tahun 9. Meningkatnya jumlah kabupaten/kota sehat 10. Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium <p>Program Dukungan Manajemen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan
Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah 2. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Sasaran Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah

2. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Sasaran Kegiatan/KRO/RO dan pendanaan

No	Rincian Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2024	Alokasi Tahun 2024
1.	Koordinasi			
	Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1. Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara	0,99	204.920.000
2	Pelayanan Publik kepada masyarakat			
	Pelayanan kesehatan haji	1. Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara	0,99	31.284.000
	Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas	1. Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara	0,99	13.610.000
3	Pelayanan Publik lainnya			
	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan	3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	0,92	84.873.000
	Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut	1. Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara	0,99	100.586.000
	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di bandar udara	3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	0,92	63.360.000
	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di PLBN	3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	0,92	10.560.000
	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit pada Situasi Khusus	3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	0,92	93.300.000
	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD	3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	0,92	42.140.000
	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes	1. Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara	0,99	152.550.000
	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare	3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	0,92	13.412.000
	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Malaria	3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	0,92	24.462.000
	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD	1. Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara	0,99	51.840.000
	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Malaria	1. Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara	0,99	144.480.000

	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Diare	1. Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara	0,99	20.160.000
	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit HIV/AIDS	1. Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara	0,99	6.570.000
	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit TBC	1. Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara	0,99	120.010.000
	Layanan Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria	2. Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	100%	23.280.000
4	Sarana bidang kesehatan			
	Pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk	2. Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	100%	1.484.479.000
5	Layanan manajemen SDM internal			
	Pelatihan kesehatan	7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%	193.120.000
	Layanan Manajemen SDM	7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%	111.400.000
	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%	74.150.000
6	Koordinasi			
	Koordinasi lintas program lintas sektor evaluasi program	1. Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara	0,99	46.864.000
7	4. Layanan dukungan manajemen internal			
	Layanan BMN	4. Nilai kinerja anggaran	87	35.140.000
	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	6. Kinerja implementasiWBK satker	78	69.300.000
	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	6. Kinerja implementasiWBK satker	78	1.260.000
	Layanan Umum	6. Kinerja implementasiWBK satker	78	65.120.000
	Layanan Perkantoran	5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	95	8.856.135.000
8	Layanan manajemen kinerja internal			
	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	4. Nilai kinerja anggaran	87	131.144.000
	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	8. Persentase serapan anggaran	95%	112.970.000
	Layanan Manajemen Keuangan	4. Nilai kinerja anggaran	87	55.550.000

	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	6. Kinerja implementasiWBK satker	78	16.500.000
Jumlah				12.454.529.000

Rincian Kegiatan

A. Perhitungan Pendanaan (Tahun berjalan dan Prakiraan Maju)

No	Rincian Output	Tahun 2024			Tahun 2025		
		Volume	Satuan	Alokasi	Volume	Satuan	Alokasi
1.	Koordinasi						
	Koordinasi Pelayanan Kekearifan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	6	kegiatan	204.920.000	8	kegiatan	327.950.000
2	Pelayanan Publik kepada masyarakat						
	Pelayanan kesehatan haji	120	orang	31.284.000	120	orang	31.284.000
	Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas	300	orang	13.610.000	300	orang	13.610.000
3	Pelayanan Publik lainnya						
	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan	4	layanan	84.873.000	3	layanan	66.513.000
	Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut	2	layanan	100.586.000	1	layanan	29.220.000
	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di bandar udara	72	layanan	63.360.000	117	layanan	154.440.000
	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di PLBN	12	layanan	10.560.000	12	layanan	10.560.000
	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit pada Situasi Khusus	60	layanan	93.300.000	82	layanan	127.510.000
	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD	35	layanan	42.140.000	35	layanan	42.140.000
	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes	53	layanan	152.550.000	63	layanan	177.975.000
	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare	28	layanan	13.412.000	28	layanan	13.412.000
	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Malaria	18	layanan	24.462.000	18	layanan	24.462.000
	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD	144	layanan	51.840.000	144	layanan	51.840.000
	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Malaria	84	layanan	144.480.000	84	layanan	144.480.000
	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Diare	56	layanan	20.160.000	56	layanan	20.160.000
	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit HIV AIDS	5	layanan	6.570.000	5	layanan	6.570.000
	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit TBC	22	layanan	120.010.000	22	layanan	120.010.000
	Layanan Kekearifan di Pelabuhan				120	layanan	79.200.000
	Layanan Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria	24	layanan	23.280.000	19	layanan	18.430.000
4	Sarana bidang kesehatan						
	Pengadaan alat dan bahan kekearifan kesehatan di pintu masuk	5	paket	1.484.479.000	4	paket	529.555.000
5	Layanan Sarana Internal						
	Layanan fasilitas perkantoran	-	-	-	38	paket	303.000.000

	Pengadaan kendaraan roda dua listrik	-	-	-	2	unit	36.000.000
6	Layanan Prasarana Internal						
	Pengadaan lahan Pelabuhan Laut Agats dan PLBN Mindiptana	-	-	-	1000	m2	600.000.000
	Rehabilitasi renovasi gedung	-	-	-	1	layanan	2.500.000.000
	Pembangunan fasilitas penunjang	-	-	-	1	layanan	200.000.000
7	Sarana dan Teknologi Informasi	-	-	-	1	layanan	240.000.000
8	Layanan manajemen SDM internal	34	orang	111.400.000	39	orang	126.750.000
9	Layanan Pendidikan dan Pelatihan						
	Layanan Manajemen SDM						
	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	34	orang	74.150.000	39	orang	76.850.000
10	Koordinasi						
	Koordinasi lintas program lintas sektor evaluasi program	1	kegiatan	46.864.000	5	kegiatan	250.000.000
11	Layanan dukungan manajemen internal						
	Layanan BMN	2	layanan	35.140.000	2	layanan	35.140.000
	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	3	layanan	69.300.000	3	layanan	69.300.000
	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	3	layanan	1.260.000	3	layanan	1.260.000
	Layanan Umum	4	layanan	65.120.000	4	layanan	81.430.000
	Layanan Perkantoran	1	layanan	8.856.135.000	1	layanan	9.371.886.000
12	Layanan manajemen kinerja internal						
	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	2	dokumen	131.144.000	2	dokumen	148.714.000
	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	3	layanan	112.970.000	3	layanan	143.590.000
	Layanan Manajemen Keuangan	4	layanan	55.550.000	4	layanan	159.850.000
	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	1	layanan	16.500.000	1	layanan	49.120.000
	Jumlah			12.261.409.000			16.382.211.000

B. Sumber Pendanaan

Rincian Output	Alokasi Tahun 2024				Lokasi
	Rupiah Murni	PNBP	PHLN	Jumlah	
Koordinasi	204.920.000	-	-	204.920.000	2 wilayah kerja
Koordinasi Pelayanan Kekearifan Budaya di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	204.920.000	-	-	204.920.000	
Pelayanan Publik kepada masyarakat	44.894.000	-	-	44.894.000	kantor induk
Pelayanan kesehatan haji	31.284.000	-	-	31.284.000	
Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas	13.610.000	-	-	13.610.000	
Pelayanan Publik lainnya	711.886.000	239.697.000	-	951.583.000	5 wilayah kerja
Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan	84.873.000	-	-	84.873.000	

Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut	100.586.000	-	-	100.586.000	
Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di bandar udara	63.360.000	-	-	63.360.000	
Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di PLBN	10.560.000	-	-	10.560.000	
Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit pada Situasi Khusus	93.300.000	-	-	93.300.000	
Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD	42.140.000	-	-	42.140.000	
Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes	152.550.000	-	-	152.550.000	
Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare	13.412.000	-	-	13.412.000	
Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Malaria	24.462.000	-	-	24.462.000	
Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD	51.840.000	-	-	51.840.000	
Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Malaria	144.480.000	-	-	144.480.000	
Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Diare	20.160.000	-	-	20.160.000	
Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit HIV AIDS	6.570.000	-	-	6.570.000	
Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit TBC	120.010.000	-	-	120.010.000	
Layanan Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria	23.280.000	-	-	23.280.000	
Sarana bidang kesehatan	1.484.479.000			1.484.479.000	5 wilayah kerja
Pengadaan alat dan bahan kekarantina kesehatan di pintu masuk	1.484.479.000	-	-	1.484.479.000	
Layanan manajemen SDM internal	378.670.000			378.670.000	5 wilayah kerja
Pelatihan kesehatan	193.120.000	-	-	193.120.000	
Layanan Manajemen SDM	111.400.000	-	-	111.400.000	
Layanan Pendidikan dan Pelatihan	74.150.000	-	-	74.150.000	
Koordinasi	46.864.000			46.864.000	5 wilayah kerja
Koordinasi lintas program lintas sektor evaluasi program	46.864.000	-	-	46.864.000	
Layanan dukungan manajemen internal	9.026.955.000			9.026.955.000	5 wilayah kerja
Layanan BMN	35.140.000	-	-	35.140.000	
Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	69.300.000	-	-	69.300.000	
Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1.260.000	-	-	1.260.000	
Layanan Umum	65.120.000	-	-	65.120.000	
Layanan Perkantoran	8.856.135.000	-	-	8.856.135.000	
Layanan manajemen kinerja internal	316.164.000			316.164.000	5 wilayah kerja
Layanan Perencanaan dan Penganggaran	131.144.000	-	-	131.144.000	
Layanan Pemantauan dan Evaluasi		-	-		

	112.970.000			112.970.000	
Layanan Manajemen Keuangan	112.970.000	-	-	55.550.000	
Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	16.500.000	-	-	16.500.000	
Jumlah				12.454.529.000	

BAB III PENUTUP

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Balai Kekejarantinaaan Kesehatan Kelas II Merauke supaya berdaya guna dan berhasil guna diperlukan suatu Rencana Aksi Kegiatan jangka 5 tahun yang di *break down* dari Rencana Aksi Program Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) jangka 1 tahun yang disusun secara sistematis. Rencana Kerja Tahunan Balai Kekejarantinaaan Kesehatan Kelas II Merauke tahun 2024 merupakan pedoman dalam melaksanakan program/kegiatan selama satu tahun pada tahun 2024.

RKT Balai Kekejarantinaaan Kesehatan Kelas II Merauke tahun 2024 menggambarkan tentang rencana kegiatan, sasaran kegiatan, output kegiatan, indikator kinerja kegiatan, target yang akan di capai selama tahun 2024, alokasi anggaran termasuk sumber pembiayaannya.

Pemantauan pelaksanaan RKT dilaksanakan setiap minggu dan dievaluasi setiap bulan untuk membahas permasalahan yang dihadapi serta tindaklanjut atas permasalahan tersebut. Dengan demikian diharapkan Rencana Kerja Tahunan yang telah disusun bisa memperlancar pelaksanaan kegiatan/program yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan.

TARGET INDIKATOR KINERJA TAHUN 2024

NO	SASARAN	IKK	TARGET	TARGET BULANAN												
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des	
1	Meningkatnya pelayanan kekarantina di pintu masuk negara dan wilayah	1. Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/ PLBDN	0.99	0.99	0.99	0.99	0.99	0.99	0.99	0.99	0.99	0.99	0.99	0.99	0.99	
		a. Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		b. Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		c. Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		d. Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

NO	SASARAN	IKK	TARGET	TARGET BULANAN											
		lingkungan													
		a. Persentase FR yang dikendalikan pada Pemeriksaan orang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		b. Persentase Persentase FR yang dikendalikan pada Pemeriksaan alat angkut	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		c. Persentase Persentase FR yang dikendalikan pada Pemeriksaan barang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		d. Persentase Persentase FR yang dikendalikan pada Pemeriksaan lingkungan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		3. Indeks Pengendalian faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLB DN	0.92	0.92	0.92	0.92	0.92	0.92	0.92	0.92	0.92	0.92	0.92	0.92	0.92
		a. Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

NO	SASARAN	IKK	TARGET	TARGET BULANAN											
		80%													
		b. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
		c. Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
		d. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
		e. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
		f. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
		g. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
		h. Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	

NO	SASARAN	IKK	TARGET	TARGET BULANAN											
		pemeriksaan													
		i. Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		j. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/ bakteriologis	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		k. Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		4. Nilai Kinerja Anggaran	87	10.	22.	25	34	37	54.	55	56	60	63	70	87
		a. Penyerapan Anggaran													
		b. Konsistensi													
		c. CRO													
		d. Efisiensi													
		e. Nilai Efisiensi													
		5. IKPA	95	67	79	85	92	94	95	93	95	95	95	95	95
		a. Revisi DIPA													
		b. Deviasi Halaman III													

NO	SASARAN	IKK	TARGET	TARGET BULANAN											
		DIPA													
		c. Penyerapan Anggaran													
		d. Belanja Kontraktual													
		e. Penyelesaian tagihan													
		f. Pengelolaan UP dan TUP													
		g. Dispensasi SPM													
		h. Capaian output													
		6. Kinerja Implementasi WBK Satker	78	-	-	-	-	-	-	-	-	-	78	78	
		7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%	-	5%	5%	5%	5%	10%	10%	10%	10%	10%	-	
		8. Persentase Realisasi Anggaran	95%	2%	3%	8%	8%	10%	10%	10%	9%	9%	9%	8%	

Kepala Balai Kekejarantinaan Kesehatan
Kelas II Merauke



(Handwritten signature in blue ink)

Syarif Abubakar Katili, S.H., M.Si.
NIP 197305161997031004

Lampiran 2